

BAB VI

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. "I" yang dimulai dari hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan Juni 2022. Maka dapat disimpulkan:

1. Asuhan kebidanan dari hasil pengkajian dan pemeriksaan didapatkan bahwa dalam pelayanan antenatal care ibu melakukan pemeriksaan sesuai prosedur pelayanan dan tidak melakukan pemeriksaan penunjang pada trimester kedua. Ibu jarang meminum tablet TTD yang menyebabkan ibu menjadi anemia pada trimester ketiga.
2. Asuhan Persalinan sudah dilakukan sesuai teori yaitu menggunakan 60 APN dan melakukan asuhan sayang ibu. Persalinan berlangsung normal dan spontan tanpa penyulit apapun, dilakukan episiotomi karena perineum ibu kaku, ibu mengalami robekan pada laserasi grade II.
3. Melakukan asuhan masa nifas kunjungan sesuai standar masa nifas. Selama masa nifas hb ibu kembali normal dengan hasil 11,3 gr%. Ibu juga memberi ASI eksklusif pada bayi nya dan tidak memberikan susu formula. Luka jaitan selama kunjungan masa nifas dalam keadaan baik dan tidak ditemukan adanya infeksi. Selama masa nifas ibu dalam keadaan baik dan normal, tidak di temukan adanya penyulit.
4. Asuhan bayi baru lahir sudah sesuai dengan standar kunjungan. Bayi lahir normal spontan dengan jenis kelamin perempuan. Berat badan pada saat bayi baru lahir adalah 3000gram dan Panjang badan 48cm, saat terakhir pemeriksaan atau kunjungan berat badan bayi menjadi 3400gram dan panjangnya 50cm. Bayi dalam keadaan baik atau normal. Tidak ditemukan penyulit apapun.

7.2 Saran

1. Bagi Penulis

Penulis dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada kehamilan dengan anemia ringan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sehingga bisa menjadi bekal nanti pada saat lulus dan siap menjadi bidan yang professional.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan cara penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa. Selain itu juga diharapkan institusi pendidikan membina mahasiswa, sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas dan beretika

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat melakukan upaya promotif dengan memberikan pendidikan kesehatan yang berhubungan dengan pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan, indikasi dan pencegahan. Selain itu, diharapkan tenaga kesehatan memberikan konseling pada ibu khususnya, serta upaya promosi kesehatan mengenai program keluarga berencana yang bertujuan untuk mengatur dan merencanakan jumlah anak yang dimiliki.